

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Desain didaktis awal konsep komposisi fungsi dibuat berdasarkan hasil repersonalisasi oleh peneliti berupa *learning trajectory*, mempertimbangkan *learning obstacle* yang ada, dan memperhatikan respon siswa. Desain didaktis tersebut ada 3, yaitu desain didaktis 1 dengan tujuan siswa dapat mendeskripsikan konsep komposisi fungsi, desain didaktis 2 dengan tujuan siswa dapat mendeskripsikan sifat-sifat komposisi fungsi, dan desain didaktis 3 dengan tujuan siswa dapat menerapkan konsep komposisi fungsi dan sifat-sifat komposisi fungsi dalam pemecahan masalah.
2. Pada saat implementasi, hampir keseluruhan respon siswa sesuai prediksi. Adapun respon siswa yang di luar prediksi masih bisa diatasi, bahkan antisipasi didaktis pedagogis (ADP) yang peneliti buat masih bisa mengatasi respon siswa yang di luar prediksi.
3. Desain didaktis revisi konsep komposisi fungsi berdasarkan hasil implementasi, hanya menambahkan prediksi respon siswa beserta ADP dan menghapus soal menentukan fungsi pembentuk komposisi fungsi pada komposisi tiga buah fungsi.

B. Implikasi

Implikasi hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya adalah desain didaktis konsep komposisi fungsi yang telah dibuat mampu mengatasi *learning obstacle* konsep komposisi fungsi yang disebabkan oleh *epistemological obstacle*. Hal ini dikarenakan desain didaktis yang peneliti buat disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa atau bahkan kehidupan masa kini.

Sehingga, sebaiknya pembelajaran matematika di kelas sebisa mungkin menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari siswa.

C. Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk penelitian yang serupa adalah sebagai berikut.

1. Melakukan analisis *learning obstacle* konsep komposisi fungsi yang disebabkan oleh *ontogenic obstacle* dan *didactical obstacle*.
2. Lebih menggali lagi kaitan konsep komposisi fungsi dengan kehidupan sehari-hari.
3. Lebih teliti dalam menentukan prediksi respon siswa dan analisis situasi pedagogis (ADP).